

**KERAGAMAN JENIS TUMBUHAN YANG DIPERJUALBELIKAN
DI PASAR TRADISIONAL KOTA PEMATANG SIANTAR
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH

**CITRA SUCI RAMADHANI
19.870.0006**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)20/2/26

**KERAGAMAN JENIS TUMBUHAN YANG DIPERJUALBELIKAN
DI PASAR TRADISIONAL KOTA PEMATANG SIANTAR
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**OLEH
CITRA SUCI RAMADHANI
19.870.0006**

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Sarjana Di Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Medan Area*

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

Judul Skripsi : Keragaman Jenis Tumbuhan Yang Diperjualbelikan Dipasar
Tradisional Kota Pematang Siantar Sumatera Utara
Nama : Citra Suci Ramadhani
NPM : 198700006
Prodi : Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi



Tanggal Lulus : 30 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat yang memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas, sesuai nomor, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiarisme dalam skripsi ini.

Medan, 30 Juli 2025

10000
METERAI
TEMPEL
72394ANX095978327
Citra Suci Ramadhani
198700006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI/TESIS/ UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Suci Ramadhani

NPM : 198700006

Program Studi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi kepentingan memajukan program Studi Biologi, setuju untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exklusif Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul Keragaman Jenis Tumbuhan Yang Diperjualbelikan Di Pasar Tradisional Kota Pematang Siantar Sumatera Utara.

Beserta dengan perangkat yang ada (jika diperlukan), Universitas Medan Area mempunyai Hak Bebas Non-eksklusif untuk menyimpan, mengirimkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/ skripsi /tesis saya selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pencipta dan sebagai Hak Cipta. Oleh karena itu, saya membuat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dibuat di Universitas Medan Area

Pada Tanggal: 30 Juli 2025

Yang menyatakan,

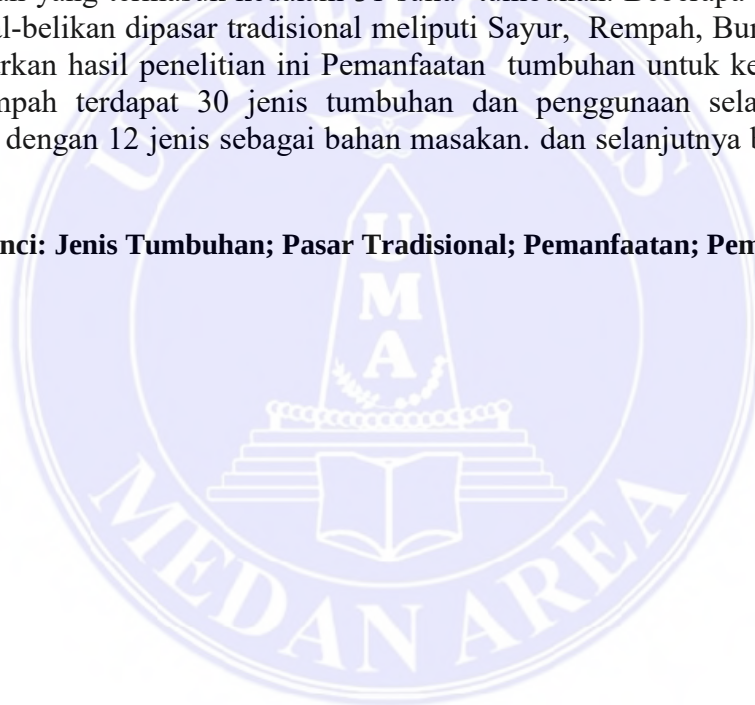


Citra Suci Ramadhani

ABSTRAK

Keragaman tumbuhan yang ada di pasar tradisional lebih dominan dibandingkan dengan pasar modern. Jenis tumbuhan yang diperjual belikan di pasar tradisional dipengaruhi oleh kearifan lokal maupun tradisi masyarakat lokal di lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di pasar tradisional di Kota Pematang Siantar serta mengkategorisasi tumbuhan tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode deskripsi kualitatif dan metode wawancara semi terstruktur. Penentuan responden dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan terdapat 20 informan (penjual) dan 8 responden (pembeli) di setiap pasar sehingga total sampel sebanyak 56 orang. Data yang diperoleh melalui observasi di lapangan dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan data primer. Hasil penelitian berhasil mendokumentasikan 58 jenis tumbuhan yang termasuk kedalam 31 suku tumbuhan. Beberapa tumbuhan yang diperjual-belikan dipasar tradisional meliputi Sayur, Rempah, Bumbu, dan Buah. Berdasarkan hasil penelitian ini Pemanfaatan tumbuhan untuk keperluan bumbu dan rempah terdapat 30 jenis tumbuhan dan penggunaan selanjutnya adalah sayuran dengan 12 jenis sebagai bahan masakan. dan selanjutnya buah dengan 16 jenis.

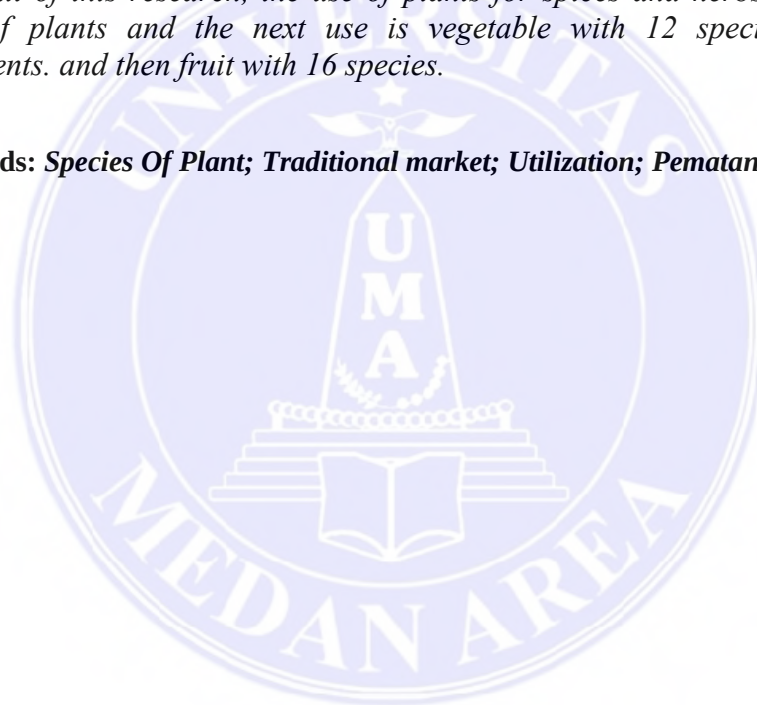
Kata kunci: Jenis Tumbuhan; Pasar Tradisional; Pemanfaatan; Pematang Siantar



ABSTRACT

The diversity of plants in traditional markets more dominant compare to modern markets. The species of plants sold in traditional markets are influenced by local wisdom and the traditional of local communities in the surrounding area. This research aims to determine species of plants found in traditional markets of Pematang Siantar city and categorize these plants. The research was conducted using qualitative description methods and semi-structured interview methods. Respondent were determined using the purposive sampling method and there were 20 informants (sellers) and 8 respondents (buyers) in each market, so that the sample total was 56 people. Data obtained through field observations and interviews, then analyzed using primary data. The research result successfully documented 58 species of plants belonging to 31 plant families. Some of the plants sold in traditional markets include vegetables, spices, herbs, and fruit. Based on the result of this research, the use of plants for spices and herbs consists of 30 types of plants and the next use is vegetable with 12 species as cooking ingredients. and then fruit with 16 species.

Keywords: Species Of Plant; Traditional market; Utilization; Pematang Siantar



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Pematang Siantar Sumatera utara. pada tanggal 07 April 2000 dari Ayah Herman dan Ibu Juliani. Penulis merupakan anak pertama (1) dari tiga (3) bersaudara.

Pada tahun 2018 penulis lulus dari SMAS Kartika 1-4 Pematang Siantar dan pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Program Studi Biologi Universitas Medan Area.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Prakerja Lapangan (PKL) di PDAM Tirtasari Kota Binjai, Sumatera utara.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunianya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Judul penelitian ini yaitu **Keragaman Jenis Tumbuhan Yang Diperjualbelikan Di Pasar Tradisional Kota Pematang Siantar Sumatera Utara**.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ferdinand Susilo, S.Si, M.Si, Ibu Jamilah Nasution, S.Pd, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran. Disamping itu penghargaan penulis sampaikan kepada teman yang telah membantu penulis selama penyusunan penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 30 Juli 2025

Penulis



Citra Suci Ramadhani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1. Pasar Tradisional Sebagai Sumber Keanekaragaman Hayati	4
2.2. Keanekaragaman Tumbuhan di Sumatera Utara	6
2.3. Kategori Tumbuhan Berdasarkan Fungsinya	7
2.3.1 Jenis Sayur.....	7
2.3.2 Jenis Rempah.....	8
2.3.3 Jenis Bumbu	9
2.3.4 Jenis Buah	10
 BAB III METODE PENELITIAN	 12
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
3.2. Alat dan Bahan	12
3.3. Metode Penelitian	12
3.4. Prosedur Penelitian	12
3.5. Pengumpulan Data.....	13
3.6. Analisis Data	14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Jenis Tumbuhan yang diPerjual Belikan Dipasar Tradisional	15
4.2. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan yang Dijual	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	22
5.1. Simpulan	22
5.2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN	26



DAFTAR TABEL

Halaman

1. Daftar Tumbuhan yang Diperdagangkan di Dua Pasar Tradisional di Kota Pematang Siantar.	15
--	----



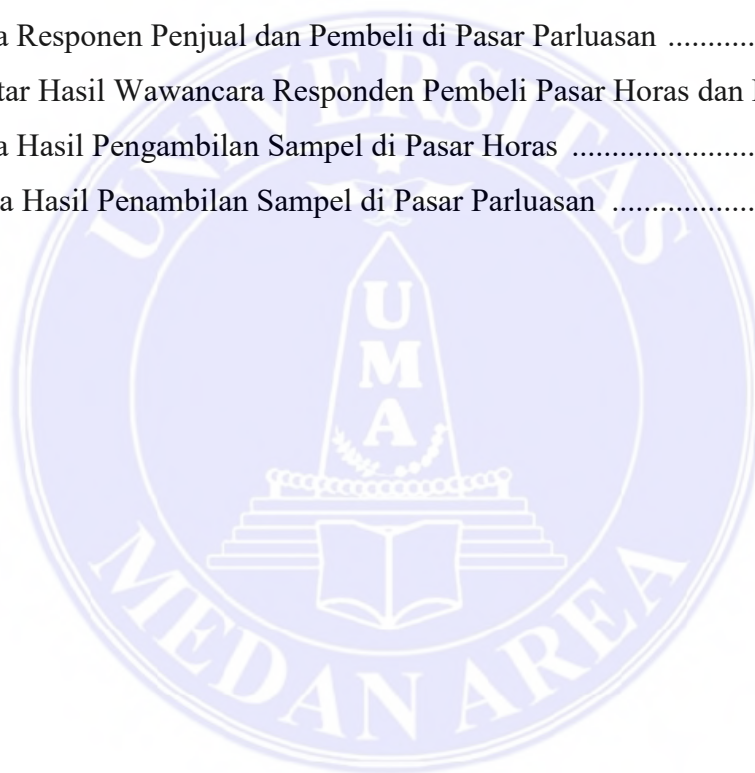
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram Bagian Jenis Tumbuhan yang Diperjual Belikan.....	17
2. Data Tumbuhan yang Terdapat di Ladang/ Kebun	19
3. Persentase Pemanfaatan Jenis Tumbuhan yang Diperjual Belikan.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Untuk Informan Kunci (Pedagang)	26
2. Kuesioner Untuk Responden (Pembeli)	27
3. Surat Pengantar Riset	28
4. Surat Izin Penelitian	29
5. Surat Selesai Penelitian	30
6. Data Responden Penjual dan Pembeli di Pasar Horas	31
7. Data Responen Penjual dan Pembeli di Pasar Parluasan	32
8. Daftar Hasil Wawancara Responden Pembeli Pasar Horas dan Parluasan ...	33
9. Data Hasil Pengambilan Sampel di Pasar Horas	34
10. Data Hasil Penambilan Sampel di Pasar Parluasan	35



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Keragaman tumbuhan yang melimpah telah menjadi sumber daya yang rutin dimanfaatkan oleh penduduknya, tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Keragaman merujuk pada ragam spesies, gen, dan ekosistem yang ada di suatu daerah. Salah satu contoh makhluk hidup yang sering dimanfaatkan dan tersebar di seluruh Indonesia adalah tumbuhan (Atiah *et al.*, 2019).

Pasar tradisional saat ini semakin terancam oleh kehadiran pasar modern dan toko swasta yang menyediakan barang-barang ke desa-desa. Bahan makanan pokok merupakan sumber karbohidrat atau energi bagi manusia. Selain itu, pasar tradisional juga berperan sebagai tempat pertukaran informasi antara pedagang dan pembeli, serta antara pembeli dengan pedagang (Silalahi *et al.*, 2015).

Di pasar tradisional, kita dapat menemukan berbagai macam jenis tumbuhan, terutama sayuran lokal. Sebagai contoh, pasar tradisional di Pematang Siantar memiliki lebih dari 20 jenis tumbuhan sayuran yang berbeda. keragaman tumbuhan ini dapat dilihat dari beragamnya bentuk, struktur, warna, jumlah, dan karakteristik lainnya. Tingginya keragaman tumbuhan ini memberikan banyak manfaat dan pilihan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pasar tradisional merupakan tempat yang sudah ada sejak zaman dulu dan biasanya terdiri dari beberapa warung kecil yang dikelola oleh pedagang lokal.

Menurut penelitian Franco *et al.*, (2020), pasar tradisional memiliki tingkat keragaman hayati tumbuhan yang lebih tinggi daripada pasar modern. Pasar memiliki peran yang vital bagi warga kota dalam mendapatkan kebutuhan pangan,

baik itu pasar konvensional maupun pasar kontemporer. Ragam tumbuhan yang dijual di pasar tradisional dipengaruhi oleh pengetahuan dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti yang dikemukakan oleh Silalahi *et al.*, 2015).

Keragaman etnis di Indonesia berdampak pada keragaman kuliner tradisional. Etnis yang mendominasi Kota Pematang Siantar yang menjadi fokus penelitian meliputi suku Batak Karo, Batak Toba, Simalungun, Mandailing, dan Jawa. Hal ini juga tercermin dari penggunaan bahasa Toba yang dominan di kalangan masyarakat Kota Pematang Siantar dalam aktivitas sehari-hari. Mayoritas penduduk Kota Pematang Siantar bekerja sebagai karyawan swasta atau berdagang. Pasar tradisional menjadi tempat yang ideal untuk mengkaji keragaman tumbuhan obat serta bahan pangan. Hal ini terkait dengan peran pasar sebagai tempat pertukaran informasi dan pengetahuan lokal antara pedagang, dan masyarakat, serta antara masyarakat itu sendiri (Silalahi *et al.*, 2015).

Pengetahuan tradisional sangat bergantung pada kebiasaan masyarakat tradisional, kehilangan kebiasaan tersebut dapat berdampak pada kehilangan pengetahuan lokal tentang manfaat tumbuhan tradisional. Belum ada studi yang membahas tentang ragam jenis tumbuhan yang diperdagangkan di Pasar Tradisional Kota Pematang Siantar (Apriliani *et al.*, 2014)

Oleh karena itu, diperlukan penelitian tentang ragam jenis tumbuhan yang diperdagangkan di Pasar Tradisional Kota Pematang Siantar Sumatera Utara ini untuk mengetahui berbagai jenis tumbuhan yang dijual di Pasar Tradisional di Kota Pematang Siantar dengan cara mendokumentasikan berbagai jenis tumbuhan yang diperdagangkan di Pasar Tradisional di Kota Pematang Siantar Sumatera Utara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu jenis tumbuhan apa saja yang di perjualbelikan di pasar tradisional di Kota Pematang Siantar dan bagaimana kategorisasi tumbuhan tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang di perjualbelikan dipasar tradisional di Kota Pematang Siantar serta mengkategorisasi tumbuhan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini bisa menjadi sumber pengetahuan lokal, terutama dalam hal penggunaan tumbuhan secara tradisional oleh masyarakat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pasar Tradisional Sebagai Sumber Keragaman Hayati

Pasar adalah lokasi dimana masyarakat melakukan transaksi jual beli berbagai kebutuhan sehari-hari, termasuk makanan. Pasar terbuka menjadi tempat pertemuan budaya yang mempersatukan individu, serta keragaman hayati lokal yang menawarkan buah, sayur, dan tumbuhan obat (Franco *et al.*, 2020). Menurut beberapa ahli penelitian, pasar yang kaya informasi tentang pemanfaatan keragaman hayati dianggap sebagai tempat yang ideal untuk melakukan studi mengenai keanekaragaman pemanfaatan tumbuhan (Iskandar *et al.*, 2020).

Meskipun sudah banyak supermarket yang menyediakan bahan pangan, pasar tradisional tetap menarik bagi konsumen. Pengunjung pasar bisa melihat beragam jenis sayur, buah, dan tumbuhan lokal, interaksi sosial, mendapatkan harga yang lebih terjangkau, berkesempatan untuk tawar-menawar, merasakan kesegaran produk, merasa nyaman, menemukan tumbuhan obat, dan menikmati makanan ringan (Franco *et al.*, 2020).

Jenis tumbuhan yang dijual di pasar tradisional sangat berbeda antara satu pasar dengan pasar lainnya. Di pasar tradisional Kabanjahe, Sumatera Utara, terdapat sebanyak 245 jenis tumbuhan obat yang dijual (Silalahi *et al.*, 2015), sementara di Pasar Karang Wangi, Jawa Barat, hanya terdapat 35 jenis tumbuhan obat yang dijual. Iskandar *et al.*, (2018) mencatat bahwa terdapat 120 jenis tumbuhan sebagai bahan pangan yang dijual di pasar tradisional Ujung Berung, Jawa Barat. Mereka juga melaporkan bahwa terdapat 10 jenis tumbuhan yang dijual sebagai sumber karbohidrat untuk makanan pokok di pasar tradisional

Ujung Berung, Jawa Barat.

Faktor-faktor yang memengaruhi ragam tumbuhan yang dijual di pasar meliputi budaya dan ragam tumbuhan di sekitarnya. Menurut penelitian terbaru oleh Franco *et al.*, 2020, sebanyak 30 jenis dari total 138 jenis sayuran dan buah yang dijual di pasar Kianggeh, Brunai Darussalam, merupakan tumbuhan yang berasal dari Pulau Kalimantan. Penelitian tumbuhan pasar, seperti yang disampaikan oleh Quiroz *et al.*, (2014), bermanfaat untuk mengidentifikasi spesies tumbuhan yang perlu dikelola dengan prioritas. Penelitian yang dilakukan oleh Franco *et al.*, (2020) juga menyimpulkan bahwa terdapat tingkat keanekaragaman yang lebih tinggi pada sayuran dan buah yang dijual di pasar tradisional jika dibandingkan dengan supermarket. Selain berperan dalam bidang sosial ekonomi, pasar desa tradisional juga memiliki peran penting dalam melestarikan keanekaragaman hayati, termasuk sebagai sumber bahan obat tradisional bagi masyarakat pedesaan (Iskandar *et al.*, 2020).

Pasar konvensional tetap menjadi tempat terbesar untuk mendapatkan bahan makanan bagi penduduk, terutama di perkotaan seperti Pematang Siantar. Penjual di pasar memiliki pengetahuan khusus dalam merawat dan mengatur produk-produk sehingga tetap segar, mudah diakses, dan menarik bagi pembeli (Silalahi *et al.*, 2015). Sebagai tempat beraktivitas, pasar harus memberikan rasa nyaman dan aman bagi pengunjung. Namun saat ini, pasar tradisional semakin terpinggirkan karena banyaknya pasar modern yang muncul. Kondisi fisik dan lingkungan pasar tradisional tidak memadai, membuatnya menjadi tempat belanja yang kumuh, kotor, dan tidak nyaman (Susilo, 2015).

Hingga saat ini, peran pasar konvensional sebagai motor penggerak

ekonomi lokal masih dianggap sangat penting. Fenomena ini terlihat dari pertumbuhan pendapatan daerah sebagai kontributor utama sekaligus mendukung serta memberikan peluang usaha bagi para pedagang kecil. Contohnya adalah Kota Pematang Siantar yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2017, sektor perdagangan besar dan eceran memainkan peran terbesar dalam kontribusi terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Pematang Siantar, dengan persentase mencapai 24,53%. Pasar tradisional menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah yang tersebar di Kota Pematang Siantar.

Di Kota Pematang Siantar, terdapat dua pasar tradisional yang masih aktif dan tetap ramai dikunjungi hingga saat ini. Pasar tradisional Parluasan dan pasar tradisional Horas merupakan dua pasar yang telah berdiri sejak puluhan tahun yang lalu dan masih dijalankan oleh pemerintah daerah. Pasar tradisional di Pematang Siantar ini memiliki beragam kios, los, dan tenda yang digunakan oleh pedagang kecil dan menengah. Pasar ini dikenal sebagai pasar yang lengkap karena menyediakan segala kebutuhan masyarakat, mulai dari sembako, sayur-sayuran, ikan, daging, buah, peralatan rumah tangga, retail, dan berbagai kebutuhan lainnya (Yuliasih, 2013).

2.2. Keragaman Tumbuhan di Sumatera Utara

Keragaman flora adalah variasi jenis tumbuhan yang mendiami suatu lingkungan. Keragaman ini terlihat dari perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh berbagai jenis dalam satu kelompok atau famili yang sama. Variasi bentuk, struktur, warna, jumlah, dan karakteristik lain dari tumbuhan di suatu wilayah merupakan bagian dari keragaman flora. Keragaman flora dapat terjadi secara

alami karena faktor genetik dari tumbuhan induk dan pengaruh lingkungan. Manfaat dari keragaman flora dan fauna lainnya sangat beragam dan memberikan banyak pilihan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tumbuhan pangan yang beragam dijual di pasar tradisional di berbagai daerah, termasuk di Sumatera Utara. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keragaman tumbuhan di pasar tradisional Sumatera Utara dengan pasar tradisional lainnya, dimana mereka menjual berbagai jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Tumbuhan pangan adalah tumbuhan yang dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan gizinya.

Keragaman tumbuhan di pasar tradisional Sumatera Utara memperjual belikan semua jenis tumbuhan untuk digunakan sebagai bahan pangan untuk di konsumsi Seperti Sayur, sayur tergolong dalam beberapa jenis seperti (kangkung, bunga kol, bayam), bumbu masak (asam jawa, cabai, bawang merah & bawang putih).

2.3. Kategori Tmbuhan Berdasarkan Fungsinya

2.3.1. Jenis Sayur

Sayuran, yang termasuk dalam kategori hortikultura, memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Produk pertanian ini merupakan pilihan konsumsi yang konsisten setiap hari. Hortikultura ini juga memiliki nilai finansial yang besar, dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat dan petani dengan berbagai skala, karena memiliki keunggulan dalam hal nilai jual yang tinggi, variasi jenis tumbuhan, ketersediaan lahan dan teknologi, serta potensi pasar domestik dan internasional yang terus berkembang. Bahkan, sayuran saat ini dapat memenuhi kebutuhan konsumen di dalam negeri melalui berbagai jenis pasar, baik

tradisional maupun modern (Direktorat Jendral Hortikultura, 2013).

Sayuran memiliki kandungan serat yang tinggi dan dapat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, seperti akar, batang, daun, bunga, buah, dan kecambah. Contohnya, wortel, kentang, dan lobak merupakan contoh sayuran yang berasal dari akar tumbuhan. Sedangkan asparagus, talas, dan pisang adalah contoh sayuran yang berasal dari batang tumbuhan. Daun juga dapat dijadikan sayuran, seperti bayam, sawi, dan kol. Bunga seperti brokoli, kembang kol, dan bunga turi juga dapat dimanfaatkan sebagai sayuran. Beberapa buah seperti gambas, pare, dan tomat juga bisa dijadikan sayuran. Selain itu, kecambah seperti kacang hijau dan kedelai juga dapat dimanfaatkan sebagai sayuran. (Mudiarti & Amaliah, 2013).

2.3.2. Jenis Rempah

Rempah merupakan bahan tambahan yang berasal dari tumbuhan, baik dalam keadaan segar maupun kering, yang dicampurkan ke dalam hidangan untuk memberikan rasa. Rempah juga merupakan bagian dari tumbuhan yang memiliki aroma dan dapat digunakan sebagai bumbu, penambah rasa, pengharum, dan pengawet makanan dengan penggunaan yang terbatas (Robi *et al.*, 2019). Penggunaan rempah-rempah dalam masakan tidak hanya sebagai bumbu, tetapi juga sebagai penambah rasa, pengharum, dan bahkan beberapa di antaranya digunakan sebagai pewarna makanan alami (Hakim *et al.*, 2015). Selain digunakan dalam masakan, menurut Mutaqin *et al.*, (2016), rempah-rempah juga dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional herbal.

Sebagai contoh, beberapa jenis rempah yang umum digunakan meliputi bunga lawang (pekak), kapulaga, kemiri, merica, ketumbar, dan lain sebagainya

(Pramesthi *et al.*, 2020). Dari sudut pandang fungsional, bumbu dan rempah memiliki peran penting dalam menciptakan cita rasa dan aroma yang spesifik pada hidangan, sehingga keduanya memiliki makna yang serupa. Perbedaananya, rempah merujuk pada bahan makanan yang berasal dari tumbuhan, sementara bumbu merujuk pada campuran beberapa rempah sebagai penyaji rasa dan aroma pada hidangan. Bukan hanya rempah-rempah, bumbu juga terdiri dari campuran berbagai bahan makanan lain yang memberikan rasa dan aroma khas, seperti kecap, garam, gula, cuka, taoco, mirin, kecap ikan, ebi, dan sebagainya (Darmadi, 2018). Menambahkan cita rasa pada hidangan dengan aroma yang wangi, rasa manis, gurih, asin, asam, atau pedas adalah tujuan utama dari penggunaan rempah-rempah dalam memasak.

2.3.3. Jenis Bumbu

Pentingnya bumbu dalam meningkatkan cita rasa masakan tidak bisa diabaikan. Bumbu memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat karena terkait erat dengan masakan yang merupakan kebutuhan pokok bagi manusia (Yurlisa *et al.*, 2017).

Bahan-bahan yang digunakan dalam bumbu dasar dan rempah berasal dari alam dan digunakan dalam keadaan segar. Bumbu memegang peranan penting dalam proses memasak karena dengan menambahkan bumbu dasar dan rempah, makanan yang diolah akan memiliki cita rasa, aroma, dan tampilan yang menarik.

Adapun fungsi bumbu yaitu:

1. Meningkatkan rasa dan aroma pada makanan
2. Meningkatkan nafsu makan
3. Menambah gizi makanan dan vitamin

4. Sebagai pengawet dan pewarna makanan secara alami seperti (jeruk, kunir dan lain-lain).

Bumbu giling merupakan campuran hasil penggilingan dari bumbu dasar dan rempah-rempah yang digunakan untuk menambah rasa dan menggugah selera makan pada hidangan. Bumbu ini dapat berupa bumbu basah atau bumbu kering, dan biasanya dicampur dengan garam hingga mencapai konsentrasi 20% hingga 30% (Fatimah, 2018). Walaupun banyak tumbuhan yang digunakan sebagai bumbu masak dapat dengan mudah ditemukan, namun terdapat beberapa jenis tumbuhan yang sulit untuk dikenali karena tumbuh secara alami atau hanya tumbuh di daerah tertentu.

2.3.4. Jenis Buah

Komoditas holikultura yang sangat vital bagi masyarakat Indonesia adalah buah-buahan. Kandungan vitamin dan mineral yang melimpah dalam buah-buahan ini sangat berperan penting dalam proses metabolisme tubuh. Oleh karena itu, masyarakat di Indonesia cenderung menanam dan membudidayakan berbagai jenis tanaman buah, seperti salak, rambutan, semangka, lemon, sirsak, dan apel (Ziraluo, 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mengonsumsi buah dapat membantu menjaga serta mengontrol tekanan darah, kadar gula, dan kolesterol dalam darah. Mengonsumsi buah yang mencukupi juga dapat mengurangi risiko sembelit dan obesitas. Dengan demikian, konsumsi buah yang mencukupi memiliki peran penting dalam mencegah penyakit kronis yang tidak menular (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Peran nutrisi dan mineral dalam buah sangat penting sebagai pengatur untuk mencegah kekurangan vitamin dan menghindari berbagai gejala penyakit seperti sembelit, anemia, penurunan fungsi penglihatan, penurunan daya tahan tubuh, serta melindungi tubuh dari senyawa berbahaya dengan bantuan antioksidan. Nutrisi mikro yang disebut vitamin tidak bisa dihasilkan oleh tubuh dan harus didapatkan melalui konsumsi makanan. Buah-buahan dengan kandungan vitamin yang tinggi biasanya memiliki warna seperti hijau, kuning, merah, oranye, coklat, ungu, dan lain sebagainya (Pakar Gizi Indonesia, 2017).



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2024 di dua lokasi yaitu Pasar Tradisional Horas dan Parluasan, di Kota Pematang Siantar Sumatera Utara.

3.2. Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera(dokumentasi), *note book* (mencatat data yang diperoleh), alat tulis, dan kuesioner wawancara.

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Sayur, Buah, Rempah, Bumbu yang diperjualbelikan di pasar tradisional Kota Siantar.

3.3. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara untuk mengidentifikasi variasi tanaman yang diperdagangkan kepada penjual yang telah ditentukan. Penentuan responden dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu menentukan responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Rentang usia dipilih karena mayoritas individu dalam kelompok usia tersebut lebih aktif dalam kegiatan jual beli di pasar tradisional. Sehingga, total sampel yang diambil adalah sebanyak 56 orang.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey awal penelitian

Penelitian pertama dilakukan di lokasi yang telah dipilih yaitu pasar

tradisional di Kota Pematang Siantar seperti Pasar Parluasan dan Pasar Horas. Penelitian awal bertujuan untuk mengamati dan mendapatkan informasi awal mengenai jenis tumbuhan yang dijual di pasar tradisional. Pada tahap ini, peneliti berusaha membangun hubungan yang baik dengan informan agar proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan lebih mudah dan kehadiran peneliti dapat diterima dengan baik.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan informasi yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara semi terstruktur. Dalam proses observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan turut serta dalam kegiatan di pasar. Terdapat 20 penjual yang dijadikan informan di setiap pasar, sehingga total informan yang terlibat adalah 40 orang. Sementara itu, terdapat 8 pembeli yang dijadikan responden di setiap pasar, sehingga total responden yang terlibat adalah 16 orang. Kriteria responden dan informan yang digunakan adalah individu berusia antara 20 hingga 50 tahun, tinggal di Kota Pematang Siantar

3.5. Pengumpulan Data

Informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan di lapangan dan interaksi dengan responden kemudian disusun secara deskriptif. Data tersebut kemudian diidentifikasi berdasarkan jenis tumbuhan dan nama ilmiahnya, yang selanjutnya dikelompokkan ke dalam lima kategori berbeda, seperti sayuran, buah-buahan, bumbu dapur, dan rempah-rempah. Beberapa jenis tumbuhan yang diteliti dalam penelitian ini mungkin memiliki lebih dari satu kategori kegunaan.

3.6. Analisis Data

Metode analisis data dalam studi ini melibatkan penggunaan data primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, seperti melalui interaksi dengan pedagang dan penelitian lapangan. Setelah itu, data dianalisis dengan mengorganisir informasi mengenai nama ilmiah, nama lokal, kegunaan, kategori yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 58 jenis tumbuhan yang terdokumentasi dalam penelitian ini, yang berasal dari 31 suku yang berbeda. Famili yang paling dominan adalah Zingiberaceae dengan 7 jenis tumbuhan, diikuti oleh Solanaceae dan Rutaceae masing-masing dengan 5 jenis. Beberapa tumbuhan yang diperjual-belikan dipasar tradisional meliputi Sayur, Rempah, Bumbu, dan Buah. Pemanfaatan tumbuhan untuk keperluan bumbu dan rempah dengan 30 jenis tumbuhan dan penggunaan selanjutnya adalah sayuran dengan 12 jenis sebagai bahan masakan. dan buah dengan 16 jenis. Suku dengan jumlah jenis terbanyak yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Zingiberaceae, Solanaceae, dan Rutaceae.

5.2. Saran

Disarankan dari hasil penelitian ini perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan yang lebih terperinci lagi untuk memperoleh pengetahuan tentang tumbuhan yang ada dipasar tradisional sehingga manfaat dan kegunaan tumbuhan bisa diketahui lebih jelas.
2. Perlu dilakukan pelestarian dan pengembangan tumbuhan untuk ketersediaan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amjad, M. S., & Arshad, M. (2014). *Ethnobotanical Inventory And Medicinal Uses Of Some Important Woody Plant Species Of Kotli, Azad Kashmir, Pakistan*. Asian Pac. J. Trop. Biomed 4, 12, 952958.
- Apriliani, A., Sukarsa, dan Hidayah, H.A. (2014). *Kajian Etnobotani Tumbuhan Sebagai Bahan Tambahan Pangan Secara Tradisional Oleh Masyarakat Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. Scripta Biologica, 1(1), 76-84. <https://doi.org/10.20884/1.Sb.2014.1.1.30>
- Atiah, S., Kaswinarni, F. & Dewi L, R. (2019). *Keanekaragaman Jenis Umbi-Umbian yang Berpotensi sebagai Bahan Pangan Di Desa Ngesrebalong Kabupaten Kendal*. Edusaintek, 3(1), 390-396.
- Darmadi, S. (2018). *Bumbu dan Rempah, Docplayer*. Available At: <https://docplayer.info/72560415-Bumbu-dan-Rempah-A-Pengertian-bumbu-dan-Rempah.html>. diakses 2020
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2013). *Pedoman Umum Program Peningkatan Produksi, Produktifitas Dan Mutu Produk Hortikultura Berkelanjutan Tahun 2013*. Jakarta
- Emiliana Sadilah, dkk. (2011). *Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan Tradisional di Kota Semarang-Jawa Tengah*. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, Buku.
- Fatimah, E. (2018). *Analisis Pewarna Sintetis dan Jamur Pada Cabai Merah dan Kunyit Giling Di Pasar Gintung Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun - Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Malang: Penerbit Selaras
- Hakim, L., Jati B. dan Kurniasih S. (2015). *Etnobotani Rempah-Rempah di Dusun Kopen Dukuh, Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari, 6(2), 133-142
- Iskandar, J. (2018). *Etnobiologi, Etnoekologi dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Plantaxia
- Juliastuti, H., Kes, M., Yuslianti, E. R., Rakhmat, I. I., Kes, M., Handayani, D. R., ... & Rizkani, E. N. (2021). *Sayuran Dan Buah Berwarna Merah, Antioksidan Penangkal Radikal Bebas*. Deepublish.Jo, N. (2016). *Studi tanaman khas Sumatera Utara yang berkhasiat obat*. Jurnal Farmanesia, 3(1), 11-21.

- Kawiji, L. U., Khasanah, Utami, R., & Aryani, N. T. (2015). *Ekstraksi Maserasi Oleoresin Daun Jeruk Purut (Citrus hystrix DC): Optimasi Rendemen dan Pengujian Karakteristik Mutu*. Agritech, 35(2), 178-184.
- Kemenkes (2014), pedoman gizi seimbang, direktorat jendral bidang gizi dan KIA, kementerian kesehatan RI, Jakarta. Diakses 2023.
- Krisnawati, Y., & Febrianti, Y. (2019). *Identifikasi tumbuhan famili solanaceae yang terdapat di Kecamatan Tugumulyo*. Biosfer: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi, 4(2), 73-84.
- Kurniawan, Y. N., Nuraini, N., Kamelia, K., Mantang, R., Zulfadli, Z., & Rupa, D. (2020). *Etnobotani Tumbuhan Family Arecaceae di Kota Tarakan*. Borneo Journal of Biology Education (BJBE), 2(1), 16-23
- Laili, I., Ilmiah, S. N., & Ifandi, S. (2022). *Pemanfaatan famili zingiberaceae sebagai obat tradisional di Desa Tiremenggal Kabupaten Gresik*. Jurnal Matematika dan Sains (JMS), 2(1), 195-202.
- Mudiarti, A. dan Amaliah. 2013 *Panduan Penyiapan Makan Untuk Semua*.i. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mutaqin, A. Z., Muharani, A. Z. dan Husodo, T. (2016). *Studi Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Rempah-Rempah Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*. Seminar Nasional Biologi V Unnes: Hilirisasi Hasil Penelitian Biologi dan Pendidikan Biologi Melalui Akselerasi Inovasi Berwawasan Konservasi, (288-297).
- Nasution, J., Masitah, P. D., & Riyanto, R. (2016). *Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Masyarakat Di Dusun Aras Napal Kiri Dan Dusun Aras Napal Kanan Desa Bukit Mas Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat*. JBIO: jurnal biosains (the journal of biosciences), 2(2), 91-96.
- Nasution, J., Suharyanto, A., & Dasopang, E. S. (2020). *Study ethnobotany of minyak Karo*. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(1), 96-100.
- Pramesthi, D., Ardyati, I., & Slamet, A. (2020). *Potensi Tumbuhan Rempah dan Bumbu yang Digunakan dalam Masakan Lokal Buton Sebagai Sumber Belajar*. Bio
- Randriamiharisoa, M.N., Kuhlman A.R., Jeannoda V., Rabarison H., Rakotoarivelo N., Randrianarivony T., Raktoarivony F., Randrianasolo A. and Bussmann R.W., (2015). *Medicinal Plants Sold In The Markets Of Antananarivo, Madagascar*. Journal Of Ethnobiology And Ethnomedicine, 11(60), Pp. 1–12.

- Robi, Y, Kartikawati, S. M. dan Muflihati. (2019). *Etnobotani Rempah Tradisional di Desa Empoto Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat*. Jurnal Hutan Lestari, 7(1), 130–142. [Http://Dx.Doi.Org/10.26418/Jhl.V7](http://Dx.Doi.Org/10.26418/Jhl.V7)
- Safitri, S., 2014. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian.
- Silalahi, M., Nisyawati, Walujo, E. B., Supriatna, J. (2015a). *Local Knowledge of Medicinal Plants in Sub-Ethnic Batak Simalungun of North Sumatera, Indonesia*. Biodiversitas, 16(1), 44-54.
- Silalahi M., Nisyawati, E. B. Walujo, J. Supriatna, dan Mangunwardoyo, W. (2015b). *The Local Knowledge Of Medicinal Plants Trader and Diversity Of Medicinal Plants In The Kabanjahe Traditional Market, North Sumatra, Indonesia*. Journal Of Ethnopharmacology, 175, 432- 443. [Https://Doi. Org/ 10.1016/J.Jep.2015.09.009](https://doi.org/10.1016/j.jep.2015.09.009)
- Sujarwo, W. and Caneva G., (2015). *Ethnobotanical Study Of Cultivated Plants In Home Gardens Of Traditional Villages In Bali (Indonesia)* Human Ecology, 43(5), Pp. 769–778.
- Sujarwo, W., Arinasa I.B.K., Salomone, F, Caneva G. and Fattorini S., (2014). *Cultural Erosion Of Balinese Indigeneous knowledge Of Food and Nutraceutical Plants*. Ecconomic Botany, 68 (4), PP 426-437.
- Suryadarma I. (2008). *Diktat Kuliah Etnobotani. Jurusan Pendidikan Biologi. Fmipa. Universitas Negeri Yogyakarta*. 61 Hlm.
- Susilo, D. (2015). *“Dampak Operasi Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekalongan The Impact Of Modern Market Operation Towards Traditional Market Tradesman Income In Pekalongan City.”* Jurnal UNM 29–38.
- Waluyo, E.B. (2011). *Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya*. Jurnal Biologi Indonesia, 7(2):375-391.
- Yuliasih Eka, Yuli (2013) *Studi Eksplorasi Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Rintel Waserda Dan Pedagang Pasar Tradisional Di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen* S1 Thesis, Fakultas Ekonomi
- Yurlisa, K., Maghfoer Md , Aini N , Wiwin S.D.Y. dan Permanasari P. N. (2017). *Survey Dan Pendokumentasian Sayuran Lokal di Pasar Tradisional Kabupaten dan Kota Kediri, Jawa Timur*. Jurnal Biodjati, 2(1), 52-63.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Kuesioner untuk Informan Kunci (Pedagang)

A. Informasi Umum

Nama Pedagang:

Nama Pasar:

Jenis Produk yang Dijual:

Lama Berjualan di Pasar Ini:

B. Jenis Tanaman yang Dijual

1. Jenis tanaman apa saja yang Anda jual di pasar ini? (Sebutkan semua jenis tanaman)
2. Dari mana Anda memperoleh tanaman-tanaman ini?
 - Pembelian dari petani lokal
 - Pembelian dari pemasok luar daerah
 - Pengumpulan sendiri
 - Lainnya (sebutkan)

C. Penggunaan dan Manfaat Tanaman

1. Apa penggunaan utama dari tanaman-tanaman yang Anda jual? (Misalnya: obat-obatan, bumbu dapur, keperluan sehari-hari, dll.)
2. Apakah Anda mengetahui bagaimana tanaman-tanaman ini digunakan dalam praktik tradisional atau upacara adat?
 - Ya
 - Tidak
 - Jika ya, sebutkan tanaman-tanaman dan penggunaannya dalam konteks tradisional atau adat.
3. Apakah ada tanaman yang Anda jual yang memiliki manfaat khusus untuk kesehatan? Jika ya, sebutkan dan jelaskan manfaatnya.

D. Pengetahuan Tradisional

- a. Apa pengetahuan tradisional atau cerita rakyat yang Anda ketahui tentang tanaman-tanaman ini?
- b. Apakah ada ritual atau upacara tertentu di masyarakat lokal yang melibatkan tanaman-tanaman ini? Jika ya, sebutkan detailnya.

Lampiran 2

Kuesioner untuk Responden (Pembeli)

A. Informasi Umum

Nama:

Usia:

Jenis Kelamin:

Pria

Wanita

Pekerjaan:

B. Pembelian dan Penggunaan Tanaman

1. Jenis tanaman apa yang biasanya Anda beli di pasar tradisional? (Sebutkan semua jenis tanaman yang dibeli)
2. Berapa sering Anda membeli tanaman di pasar tradisional?
 - Setiap hari
 - Seminggu sekali
 - Sebulan sekali
 - Jarang
3. Apa tujuan utama Anda membeli tanaman-tanaman tersebut? (Pilih semua yang relevan)
 - Obat-obatan
 - Bumbu dapur
 - Kebutuhan sehari-hari
 - Upacara adat
 - Lainnya (sebutkan)

C. Pengetahuan tentang Tanaman

1. Apakah Anda mengetahui penggunaan tradisional dari tanaman yang Anda beli?
 - Ya
 - Tidak
 - Jika ya, tanaman apa saja dan untuk tujuan apa?
2. Apakah ada tanaman yang Anda beli yang memiliki manfaat khusus menurut pengetahuan lokal atau tradisional? Jika ya, sebutkan tanaman dan manfaatnya.

Lampiran 3 Surat Pengantar Riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setrabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 331/FST/01.10/V/2024 11 Mei 2024
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Pasar Perluasan/Dwikora
Kecamatan Siantar Utara
Kota Pematang Siantar
Di - Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada:

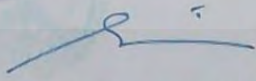
Nama : Citra Suci Ramadhani
NIM : 198700006
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 04 Jul 2000
Program Studi : S1-Biologi

untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data/Riset di Pasar Perluasan/Dwikora Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar dengan judul **"Studi Etnobotani Pasar Tradisional di Kota Pematang Siantar Sumatera Utara"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data/Riset ini dilakukan semata-mata untuk penulisan Skripsi (Karya Ilmiah), yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1).

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan.


Dr. Ferdinand Susilo, M.Si

Tembusan:

Tembusan:

1. Ka. Prodi Biologi
2. Arsip

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA PEMATANG SIANTAR**
PD. PASAR HORAS JAYA
Jalan Imam Bonjol No. 1 Pematang Siantar



Nomor : 000.91 / 0709 / PDPHJ / VI / 2024
Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian

Pematangsiantar, 25 Juni 2024
Kepada Yth :
Sdra. CITRA SUCI RAMADHANI

di-
TEMPAT

Dengan Hormat,
Sehubungan surat masuk dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tanggal 19 Juni 2024 Nomor : 028/000.9.1/2305/VI-2024 Perihal Pengambilan data/ riset, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya Kota Pematangsiantar kepada :

Nama : CITRA SUCI RAMADHANI
NIM : 198700006
Program Studi : BIOLOGI
Judul Skripsi : "STUDI ETNOBOTANI PASAR TRADISIONAL DI KOTA PEMATANGSIANTAR SUMATERA UTARA"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIREKSI PD. PASAR HORAS JAYA
KOTA PEMATANG SIANTAR
DIREKTUR UTAMA

BOLMEN SILALAHI, SP

Tembusan :
1. Peringgal.

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

9



PEMERINTAH KOTA PEMATANG SIANTAR
PD. PASAR HORAS JAYA
Jalan Imam Bonjol No. 1 Pematang Siantar



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 000.9.1 / 1041 / PDPH / IX / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BOLMEN SILALAH S.P
Jabatan : DIREKTUR UTAMA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama

Nama : CITRA SUCI RAMADHANI
N I M : 198700006
Program Studi : Biologi
Judul Penelitian : STUDI ETNOBOTANI PASAR TRADISIONAL
DI KOTA PEMATANG SIANTAR SUMATERA
UTARA

Telah selesai melaksanakan penelitian di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya Kota Pematang Siantar selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juni 2024 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2024 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"STUDI ETNOBOTANI PASAR TRADISIONAL DI KOTA PEMATANG SIANTAR SUMATERA UTARA"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



DIREKSI PD. PASAR HORAS JAYA
KOTA PEMATANG SIANTAR
PD. PASAR HORAS JAYA
DIREKTUR UTAMA
BOLMEN SILALAH S.P

Tembusan :
1. Peninggal.

Lampiran 6

Data Responden Penjual di Pasar Tradisional Horas

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Suku	Pasar
1	Jhon	47	PR	SD	Jawa	Horas
2	Wisnu	46	LK	SMA	Jawa	Horas
3	Nur Br Lubis	35	PR	SMA	Batak	Horas
4	Memei	37	PR	S1	Batak	Horas
5	Herian Syahpurba	44	LK	SMA	Batak	Horas
6	Husin	40	LK	SMP	Batak	Horas
7	Murni	48	PR	SMA	Jawa	Horas
8	Rosa	39	PR	SMA	Batak	Horas
9	Manik	48	LK	SMA	Batak	Horas
10	Herman	48	LK	SMA	Jawa	Horas
11	Juli	43	PR	SMA	Jawa	Horas
12	Dila	27	PR	SMA	Jawa	Horas
13	Nita	38	PR	SMP	Jawa	Horas
14	Wagiem	44	PR	SMP	Jawa	Horas
15	Selamet	48	LK	SMA	Jawa	Horas
16	Rika	28	PR	SMA	Batak	Horas
17	Atik	37	PR	SMA	Jawa	Horas
18	Merry	47	PR	SMA	Batak	Horas
19	Rina	29	PR	SMP	Batak	Horas
20	Riki	31	LK	SMA	Batak	Horas

Data Responden Pembeli di Pasar Tradisional Horas

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Suku	Pasar
1	Ratna	36	PR	SMA	Batak	Horas
2	Susi	41	PR	SMA	Batak	Horas
3	Rani	39	PR	SMA	Batak	Horas
4	Ade	45	PR	SMA	Jawa	Horas
5	Deni	29	LK	SMA	Jawa	Horas
6	Dodi	33	LK	SMP	Jawa	Horas
7	Ahmad Purba	38	LK	SMP	Batak	Horas
8	Rosma	28	PR	SMA	Batak	Horas

Lampiran 7

Data Responden Penjual Di Pasar Tradisional Parluasan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Suku	Pasar
1	Kiki	25	PR	SMA	Minang	Parluasan
2	Fani	28	PR	SMA	Jawa	Parluasan
3	Nila Hasibuan	45	PR	SMA	Batak	Parluasan
4	Nara	42	PR	SMA	India	Parluasan
5	Siti	34	PR	SMA	Jawa	Parluasan
6	Yuni	46	PR	SMA	Batak	Parluasan
7	Raja	33	LK	SMA	Batak	Parluasan
8	Agung	25	LK	SMA	Batak	Parluasan
9	Imam	26	LK	S1	Minang	Parluasan
10	Yanti	38	PR	SMA	Jawa	Parluasan
11	Aji Lubis	42	LK	SMA	Batak	Parluasan
12	Hana Sinaga	37	PR	SMA	Batak	Parluasan
13	Darma	48	LK	SMA	Batak	Parluasan
14	Doli Purba	43	LK	SMA	Batak	Parluasan
15	Ana	39	PR	SMA	Batak	Parluasan
16	Helmi	44	LK	SMA	Batak	Parluasan
17	Ucok	36	LK	SMA	Jawa	Parluasan
18	Anju Sinaga	37	LK	SMA	Batak	Parluasan
19	Gilang	42	LK	SMA	Batak	Parluasan
20	Hengki	35	LK	SMA	Batak	Parluasan

Data Responden Pembeli di Pasar Tradisional Parluasan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Suku	Pasar
1	Saiful	26	LK	SMA	Jawa	Parluasan
2	Rahmad	23	LK	SMA	Jawa	Parluasan
3	Nisa	35	PR	SMA	Batak	Parluasan
4	Yuli	26	PR	SMA	Batak	Parluasan
5	Wati	38	PR	SMA	Jawa	Parluasan
6	Sriwahyuni	46	PR	SMP	Jawa	Parluasan
7	Hera	32	PR	SMP	Batak	Parluasan
8	Fauzi	39	LK	SMA	Batak	Parluasan

Lampiran 8

DAFTAR HASIL WAWANCARA RESPONDEN PEMBELI PASAR HORAS/DWIKORA

No	Nama Jenis Nama Lokal	Nama Latin	Bagian yang Digunakan	Tujuan	Kegunaan
1	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Buah	Kebutuhan sehari-hari	Untuk melancarkan BAB
2	Lemon	<i>Citrus limon</i>	Buah	Kebutuhan sehari-hari	Untuk diet
3	Andaliman	<i>Zanthoxylum canthopodium</i>	Buah	Bumbu dapur	Untuk masakan arsik batak
4	Kangkung	<i>Ipomoea aquatica</i>	Batang, daun	Kebutuhan sehari-hari	Untuk lauk makanan
5	Merica	<i>Piper nigrum</i>	Biji	Bumbu dapur	Untuk rempah masakan
6	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Rimpang	Obat-obatan / bumbu dapur	Obat batuk, untuk stamina tubuh dan obat lebam
7	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	Bunga	Obat-obatan / bumbu dapur	Penyegar nafas dan mulut, mengobati sakit tenggorokan
8	Asem	<i>Tamarindus indica</i>	Buah	Obat-obatan / bumbu dapur	Obat flu, batuk, hilang suara, masuk angin

Daftar Hasil Wawancara Responden Pembeli Pasar Parluasan

No	Nama Jenis Nama Lokal	Nama Latin	Bagian yang Digunakan	Tujuan	Kegunaan
1	Jeruk	<i>Citrus sinensis</i>	Buah	Kebutuhan sehari-hari	Untuk obat panas dalam
2	Pir	<i>Pyrus communis</i>	Buah	Kebutuhan sehari-hari	Untuk obat batuk
3	Bawang merah	<i>Allium cepa</i>	Umbi	Bumbu dapur	Untuk membuat bawang goreng
4	Kecombrang	<i>Etlingera elatior</i>	Bunga	Obat-obatan / bumbu dapur	Untuk obat meredakan panas dalam
5	Daun Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Daun	Bumbu dapur	Untuk pengharum masakan
6	Kelapa Gongseng	<i>Coconus nucifera</i>	Daging Kelapa	Bumbu dapur	Untuk membuat rendang padang
7	Akar Lalang	<i>Imperata clindrica</i>	Akar	Obat-obatan	Untuk obat sakit pinggang
8	Bidara Laut	<i>Strychnos lucida</i>	Daun	Obat-obatan	Untuk obat asam urat